

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Maluku Utara mempunyai wilayah yang sangat luas yang terdiri dari pulau-pulau sehingga menyebabkan adanya disparitas budaya, adat sampai kualitas pendidikan masing-masing wilayah di Maluku Utara. Pendidikan yang seharusnya sebagai hak bagi setiap rakyat Indonesia yang ada di Maluku Utara sampai kini masih belum bisa dirasakan secara merata bagi rakyat Maluku Utara. Hal ini menyebabkan menurunnya kualitas pendidikan dari tahun ketahun di Maluku Utara. Meskipun penurunan ini tidak terjadi pada seluruh daerah di Maluku Utara namun hal ini juga menyebabkan tidak meratanya kualitas pendidikan di Maluku Utara. Ketidakmerataan ini akan menjadi persoalan kompleks yang akan menjadi sulit bila tidak segera diselesaikan oleh tiap individu.

Maluku Utara merupakan provinsi yang masih pada proses pembangunan untuk mencapai keadaan yang lebih baik, Tetapi dalam bidang pendidikan masih kurang, terutama untuk wilayah tertinggal. Masyarakat pada wilayah tersebut masih tertinggal dalam urusan pendidikan wajib yang diprogramkan oleh pemerintah Maluku Utara sendiri. Dalam persoalan ini mutu pendidikan akan menyebabkan turunnya kualitas sumber daya manusia masyarakat Maluku Utara.

Kualitas pendidikan di Maluku Utara jauh dari kata memuaskan, Hal ini ditambah lagi dengan minimnya sarana serta prasarana pendidikan yang layak bagi setiap warganya. Bahkan pada wilayah tertentu terlihat jelas masih banyak masyarakat Maluku Utara yang belum menerima pendidikan sesuai dengan nilai-nilai Pancasila serta tujuan negara yang tercantum di dalam Undang-undang Dasar 1945. Sistem pendidikan pada Indonesia selalu masih dipengaruhi oleh kondisi politik serta sistem birokrasi yang ada.

Kondisi diataslah yang menghambat Maluku Utara untuk bangkit mengatasi persoalan rendahnya kualitas sumber daya manusia. Minimnya kualitas serta fasilitas pendidikan tentunya berdampak secara signifikan terhadap kualitas

manusia itu sendiri. Begitu banyaknya masalah yang dihadapi pemerintah tentunya tidak mampu kita selesaikan secara cepat.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, (UU Sisdiknas No.20 Tahun 2003). Dunia pendidikan sangat erat kaitannya dengan sekolah. Sekolah merupakan lembaga yang didirikan untuk mendidik peserta didik dengan supervisi tenaga pendidik atau yang disebut dengan guru. Sekolah merupakan produsen sumber daya manusia atau disebut pula dengan murid. Sekolah juga merupakan tempat mendapatkan dan memberi pelajaran. Dimana setiap murid mendapatkan pendidikan, pengetahuan, serta keahlian dengan didikan dari seorang guru.

Sekolah memegang peranan krusial dalam berbagi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik para peserta didik. Sekolah yang berkualitas baik, akan membentuk lulusan yang baik pula. Begitu juga sebaliknya, sekolah yang buruk akan membentuk lulusan yang buruk . Sekolah juga perlu mengajarkan pada para siswa perihal beberapa keterampilan hayati seperti saling menghormati, serta menghargai alam di mana kita hidup, pengembangan dan pelestarian seni budaya setempat berdasarkan kebutuhan pengguna serta sesuai dengan standar perencanaan dan perancangan yang berlaku.

Saat ini sekolah diharapkan bisa melakukan proses pembelajaran yg menarik dan menyenangkan, sebab secara lahiriah anak lebih senang berada pada ruangan informal, terbuka, dan bebas dibandingkan dengan suasana yang formal, tertutup dengan lingkungan terbatas. Untuk menghasilkan proses belajar mengajar dapat dilaksanakan dengan baik dan para pelajar tak jenuh saat proses belajar mengajar maka akan dibuat desain sekolah yang dapat memfasilitasi hal tersebut dengan desain sekolahnya; massa bangunan, ruang, interior, ketersediaan fasilitas yang baik, dan lain-lain. Hal tadi bukan hanya untuk membuat proses belajar mengajar menjadi menyenangkan tetapi juga dapat lebih mengembangkan talenta siswanya

sehingga memiliki kemampuan yang tinggi baik di bidang akademis juga non akademis dan bisa menciptakan lulusan yang bisa bersaing dengan baik.

Untuk mencetak peserta didik yang mempunyai kemampuan tinggi baik pada bidang akademis juga non akademis maka akan dirancang sekolah internasional yang memakai kurikulum internasional dan dengan fasilitas internasional. Dengan penerapan sekolah bertaraf Internasional diharapkan para peserta didik kelak akan bisa bersaing dan memiliki pondasi intelektual yang kuat.. Sejalan dengan perkembangan sekolah bertaraf internasional, tentunya ada tuntutan lain dalam hal penyesuaian dengan kurikulum yang diterapkan. salah satu faktor krusial yang perlu diperhatikan adalah sarana fisik yang lengkap yang bisa menunjang proses belajar mengajar didalamnya, dan tentunya tanpa mengabaikan faktor-faktor lainnya. Sekolah internasional ini juga bertujuan untuk para siswa yang ingin lebih mudah untuk melanjutkan kuliah di luar negeri sebab telah memakai kurikulum internasional. Berawal dari kebutuhan tersebut maka muncul pemikiran baru untuk merancang “***international school dengan pendekatan arsitektur hijau***”, yakni sekolah bertaraf internasional dengan bangunan fisik sekolah yang representatif dan berkualitas, serta didukung dengan sarana-prasarana pendukung lainnya.

Dalam merancang bangunan sekolah internasional dibutuhkan lokasi yang berpotensi dan layak dalam pembangunan sekolah internasional yang berlokasi di Sofifi, Maluku Utara. Sofifi merupakan ibukota Provinsi Maluku Utara yang terletak di kecamatan Oba Utara, Kota Tidore Kepulauan, Sofifi terletak di Pulau Halmahera, yang merupakan pulau terbesar di Maluku Utara. Kedudukan Sofifi sebagai ibukota provinsi sudah ditetapkan sejak pertama kali pembentukan Provinsi Maluku Utara pada tahun 1999. Pada saat ini ibukota Sofifi belum berjalan secara maksimal dilihat dari infrastruktur yang masih minim terutama pada fasilitas pendidikan, Beda halnya dengan kota Ternate yang dijadikan sebagai ibukota sementara Maluku Utara yang telah maju dalam pengembangan infrastruktur dibanding dengan kota Sofifi. Keterlambatan ini disebabkan oleh kurangnya infrastruktur di kota tersebut. Sebagai ibukota provinsi, pembangunan kota Sofifi akan terus dijalankan.

Untuk mendukung perancangan tersebut dibutuhkan pendekatan arsitektur yang tepat, pada dasarnya suatu bangunan pendidikan membutuhkan bangunan yang ramah terhadap lingkungan dan menyesuaikan terhadap karakteristik para siswa yang berusia anak-anak hingga remaja yang memerlukan kebebasan dalam berbagai hal maka diterapkanlah konsep pendekatan arsitektur hijau. Dengan bentuk bangunan masa kini (kontemporer) sehingga menimbulkan kesan modern dan mengikuti perkembangan zaman, Dengan ruang luar yang secara maksimal dan menyesuaikan dengan iklim tropis di Sofifi, Maluku Utara. Perencanaan perancangan *international school* dengan pendekatan arsitektur hijau adalah sebagai berikut :

- a. *Layout* antar ruang ditata secara mendetail sesuai dengan tuntutan perilaku pengguna.
- b. Bentuk bangunan yang kontemporer dengan menggunakan arsitektur hijau.
- c. Penataan ruang sedemikian rupa sehingga terjadi kegiatan belajar-mengajar yang baik antara guru dan murid.
- d. Kondisi fisik bangunan yang ramah lingkungan tropis.
- e. Penerapan konsep arsitektur hijau yang hemat energi dan hemat biaya perawatan bangunan.
- f. Menyediakan fasilitas pendukung pengembangan bakat siswa baik dibidang kreativitas maupun olahraga.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah dapat disimpulkan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mendesain *international school* dengan penyesuaian bangunan yang merespon kondisi lingkungan kawasan?
2. Bagaimana penerapan pendekatan arsitektur hijau pada bangunan *international school*?

1.3 Tujuan dan Manfaat Perancangan

1.3.1 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dari perancangan sekolah internasional di kota Sofifi adalah sebagai berikut:

- a. Mendesain *international school* dengan penyesuaian bangunan yang merespon kondisi lingkungan Kawasan.
- b. Menerapkan pendekatan arsitektur hijau pada bangunan *international school*.

1.3.2 Manfaat Perancangan

Adapun manfaat dari perancangan sekolah internasional di kota Sofifi adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat bagi masyarakat adalah untuk meningkatkan kualitas SDM (sumber daya manusia) dengan memberikan edukasi pendidikan formal maupun non-formal dengan standar internasional.
- b. Manfaat bagi pemerintah, dapat meningkatkan perekonomian daerah serta infrastruktur sarana dan prasarana yang dapat menaikkan kualitas pendidikan di Maluku Utara.
- c. Manfaat bagi ilmu pengetahuan yaitu sebagai tempat bagi para siswa untuk melakukan pengembangan diri, mengasah ilmu pengetahuan, mengasah *soft skill* dan *hard skill*, serta mengembangkan bakat ke arah yang lebih baik.

1.4 Ruang Lingkup Perancangan

Ruang lingkup pembahasan yang menjadi batasan pembahasan dari perancangan sekolah internasional adalah sebagai berikut :

1. Perancangan sekolah internasional lebih terfokuskan pada desain objek perancangan yang mencakup jenjang pendidikan SMP dan SMA.
2. Konsep perancangan sekolah internasional fokus pada penerapan arsitektur hijau dengan ruang lingkup dalam arsitektur.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan untuk judul perancangan sekolah internasional dibagi menjadi beberapa bagian, diantaranya sebagai berikut:

- a. Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari: latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat perancangan, ruang lingkup perancangan dan sistematika penulisan.
- b. Bab II Tinjauan Teori, yang terdiri dari: deskripsi teori objek perancangan, teori arsitektur yang berkaitan dengan tema arsitektur hijau, serta studi literatur.
- c. Bab III Metode Perancangan, yang terdiri dari: lokasi perancangan, teknik pengumpulan data, sumber data, konsep perancangan, alur perancangan dan kerangka pikir.
- d. Bab IV Tinjauan Objek Perancangan, yang terdiri dari: menguraikan tinjauan umum lokasi perancangan dan tinjauan khusus objek perancangan.
- e. Bab V Analisis dan Konsep Perancangan, yang terdiri dari: menguraikan analisis perancangan untuk menciptakan konsep perancangan yang sesuai dengan objek serta tema perancangan.
- f. Bab VI Penutup, yang terdiri dari: kesimpulan dan saran tentang hasil dari keseluruhan penulisan.